

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN *CYBERLOAFING* PADA KARYAWAN DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIKA DAN PERSANDIAN KOTA SEMARANG

Jovanda Nadia Rakhmawaty

15000118140175

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Jovandanadia1999@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan *cyberloafing* pada karyawan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang yang karyawannya memiliki kewajiban untuk senantiasa beradaptasi dengan adanya inovasi baru yang selalu diterapkan di kantor. Hal tersebut apabila tidak diimbangi dengan kontrol diri maka akan timbul perilaku *Cyberloafing* yaitu suatu aktivitas individu yang memanfaatkan fasilitas kantor seperti komputer serta Wi-Fi saat jam kerja untuk memenuhi urusan pribadi namun dilakukan saat jam kerja masih berlangsung. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan, mengarahkan dan mengatur tingkahlaku kearah konsekuensi positif agar terhindar dari dampak negatif yang tidak diinginkan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 karyawan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang dan sampel penelitian 67 karyawan dengan teknik sampling yaitu *simple random sampling*. Pengukuran menggunakan Skala Kontrol Diri (21 aitem, $\alpha = 0,891$) dan Skala *Cyberloafing* (28 aitem, $\alpha = 0,924$). Analisis data dengan analisis regresi sederhana didapatkan rix -0,364 dengan $\rho = 0,001$ ($\rho < 0,05$) menunjukkan terdapat hubungan negatif signifikan antara kontrol diri dengan *cyberloafing*. Artinya, semakin tinggi kontrol diri maka *cyberloafing* yang terjadi akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka *cyberloafing* yang terjadi akan semakin tinggi. Kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 13,3% terhadap *cyberloafing*.

Kata kunci : kontrol diri, *cyberloafing*, karyawan dinas komunikasi, informatika, statistik dan persandian kota semarang